



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Meningkatkan Minat Siswa dalam Pelajaran Matematika

Viaracahya Marshella¹, Cahyo Hasanudin²

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

marshallaviaracahya@gmail.com

Abstrak— Matematika merupakan suatu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Untuk meningkatkan minat maka. Tujuan penulis ialah untuk memberikan solusi yang merangsang pertumbuhan minat siswa. Metode yang digunakan oleh penulis yakni studi pustaka (*library research*) yang merupakan metode dengan cara mengumpulkan beberapa data menggunakan analisis data pokok. Data pokok merupakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa artikel dalam jurnal, dsb. Hasil yang diperoleh yaitu mengenal faktor-faktor yang menjadi penyebab rendah minat, riset PISA dalam OECD tentang kemampuan siswa, dan solusi yang diberikan untuk dapat meningkatkan minat. Simpulan penelitian ini adalah minat siswa dapat ditingkatkan menggunakan solusi yang telah disebutkan.

Kata kunci— Matematika, Minat, Minat Siswa.

Abstract— Mathematics is a science that underlies human life. To increase interest then. The author's goal is to provide solutions that stimulate the growth of student interest. The method used by the author is library research, which is a method by collecting some data using basic data analysis. The main data is secondary data obtained from several articles in journals, etc. The results obtained are recognizing the factors that become factors of interest. The results obtained are recognizing the factors that cause low interest, PISA research in the OECD on student abilities, and solutions provided to be able to increase interest. The conclusion of this study is that student interest can be increased using the solutions mentioned.

Keywords— Mathematics, Interest, Student Interest.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu yang mendasari kehidupan manusia (Sia-gian, 2017). Dikarenakan matematika itu sendiri adalah suatu hal yang lazim kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dan kapan saja kita berada kita tidak pernah lepas dengan matematika. Sebagai contoh, ketika kita mengalami proses jual beli kita pasti melibatkan keberadaan matematika. Hal ini menjadi bukti bahwa matematika merupakan batu loncatan untuk dapat memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari, teruntuk itu kita perlu belajar matematika.

Seiring dengan pergantian zaman, matematika selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena matematika terus berkembang secara dinamis dan tidak pernah berhenti (Siagian, 2017). Matematika ialah mata pelajaran pokok yang dibimbing oleh pengajar di sekolah dan dinilai berperan secara teliti, logis, tanggap, baik, serta ekonomis (Basa & Hudaidah, 2021). Kita pasti mengetahui bahwa matematika merupakan mata pelajaran pokok dimana semua tingkatan ada, mulai dari tingkat TK (Taman Kanak-kanak) sampai tingkat PT (Pendidikan Tinggi). Dimana yang telah disebutkan sebelumnya, kita perlu mempelajari hingga menguasai minimal operasi dasar matematika untuk dapat menjalani kehidupan. Mempelajari matematika merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan dan dalam mempelajari hal ini, dibutuhkan adanya minat.

Minat merupakan sesuatu yang berkarakter dan selalu berkaitan dengan sikap (Sutrisno, 2021). Selain itu, Simbolon (2014) juga berpendapat bahwa minat merupakan keinginan untuk dapat tertarik terhadap hal memperhatikan salah seorang, benda atau aktivitas pada hal-hal tertentu. Sedangkan menurut Putri (2021) minat yaitu rasa terpicat, perhatian, dan ambisi yang berlebih yang terdapat dalam tubuh seseorang pada suatu hal tanpa adanya tuntutan. Demikian juga pendapat Trygu (2021) minat ialah suatu hal yang dimiliki seseorang sebelum melakukan segala sesuatu. Dari pendapat-pendapat di atas, kesimpulan yang di dapat ialah bahwa pengertian minat merupakan segala sesuatu yang pribadi layaknya keinginan atau ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal seperti memperhatikan salah seorang, sesuatu barang, atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu dimana berhubungan erat dengan sikap sebelum melakukan sesuatu dan tanpa adanya paksaan. Dalam pembahasan ini, minat mempunyai hubungan terhadap siswa yang biasa disebut sebagai minat siswa.

Minat siswa adalah komponen primer untuk menentukan kadar ketekunan siswa, oleh karena itu minat mempunyai fungsi spesial terhadap belajar, jika bakal ajar yang diberikan tidak selaras dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan semaksimal mungkin dikarenakan menurut dirinya tidak terdapat daya tarik (Sirait, 2016). Sama halnya dengan pendapat Herzamzam (2018), bahwa minat belajar merupakan pendukung utama pada proses belajar siswa. Dapat ditarik kesimpulan, jika siswa memiliki minat terhadap belajar, maka siswa tersebut dapat menguasai pelajaran yang diminati.

Saat ini, matematika merupakan salah satu pelajaran dengan persentase rendah minat oleh siswa. Hal ini dapat terjadi dikarenakan tidak ada motivasi yang berasal dari siswa tersebut. Seperti pendapat Trygu (2021) dimana orang yang memiliki motivasi akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mempunyai tujuan untuk mengenal faktor-faktor (faktor internal dan eksternal) yang menyebabkan rendahnya minat siswa ter-

hadap pelajaran matematika, riset yang menunjukkan persentase rendahnya kemampuan siswa dalam matematika dan hubungannya dengan minat, serta solusi yang diberikan untuk dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran matematika, supaya persentase minat siswa terhadap pelajaran matematika di Indonesia dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penulis memilih metode studi pustaka (*library research*) sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode studi pustaka (*library research*) merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami teori-teori dari berbagai ahli yang berhubungan dengan penelitian yang telah dipilih (Adlini, dkk., 2022) serta penulis melakukan penentuan terhadap jurnal-jurnal secara teratur dan setiap langkahnya mengikuti aturan yang telah ditentukan (Basa & Hudaidah, 2021).

Data sekunder diambil dari beberapa sumber seperti artikel yang terdapat dalam jurnal, buku yang berasal pada perpustakaan online, serta informasi dari berita yang berkaitan dengan minat siswa terhadap pelajaran matematika. Data yang telah terkumpul kemudian ditelaah secara kritis menggunakan metode deskriptif yang berarti membeberkan kenyataan kejadian, ditulis dalam afirmasi-afirmasi (Basa & Hudaidah, 2021), dan harus mendalam yang bersumber dari berbagai referensi agar dapat menyokong asumsi dan konsep (Adlini, dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kita telah mengetahui bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika di Indonesia masih rendah, hal ini terjadi karena disebabkan oleh pandangan atau asumsi siswa itu sendiri terhadap pelajaran matematika yang buruk. Siswa menganggap pelajaran matematika itu menakutkan, membosankan, mereka berpikir bahwa matematika adalah suatu pelajaran yang membutuhkan energi ekstra untuk berpikir, sehingga mereka beranggapan matematika adalah beban pikiran.

Berdasarkan tujuan penelitian ini dibuat, penulis memaparkannya dengan dimulai dari faktor-faktor hingga solusi yang dapat diberikan supaya minat siswa di Indonesia dapat meningkat terhadap pelajaran matematika. Beberapa diantaranya, yaitu:

A. Faktor

Faktor yang dapat menyebabkan minat siswa terhadap pelajaran matematika rendah yaitu, faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari pribadi itu sendiri. Faktor internal yang dapat menyebabkan minat timbul atau tak timbul yaitu, diantaranya:

a) Kondisi fisik atau jasmani

Kondisi fisik sangat mempengaruhi timbulnya minat dalam diri siswa, apabila fisik mereka tidak sehat saat mengikuti proses belajar mengajar pada pelajaran matematika maka dapat dipastikan bahwa siswa tersebut kehilangan minat pada pelajaran tersebut karena mereka hanya fokus terhadap kondisi tubuh mereka yang tak sehat. Berlaku sebaliknya, apabila fisik mereka sehat pada saat mengikuti pembelajaran tersebut maka secara natural, alam bawah sadar mereka dapat merangsang tumbuhnya minat.

b) Pola pikir

Pola pikir siswa mempunyai peranan penting dengan minat. Pola pikir yang menjurus pada hal negatif terhadap pelajaran matematika seperti matematika itu sulit, membosankan, hanya jadi beban pikiran, dsb.

c) Emosi atau perasaan

Perasaan seorang siswa sering berubah-ubah mengikuti alur yang terus berjalan. Begitu pula pada saat pelajaran matematika berlangsung, apabila siswa dalam kondisi perasaan (*mood*) atau emosi yang buruk maka siswa tersebut tidak dapat mengikuti proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Jika hal ini terjadi terus-menerus maka siswa tersebut dapat kehilangan minat dalam pelajaran matematika ini.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar pribadi itu sendiri. Faktor eksternal yang dapat menyebabkan minat timbul atau tak timbul yaitu, diantaranya:

a) Peranan orang tua

Orang tua memiliki peranan penting dalam hidup anak. Orang tua mempunyai tugas untuk membimbing anak apabila anak merasa kesusahan atau berada dalam jalan yang salah. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan untuk mendapatkan anak dengan perilaku yang diinginkan. Apabila anak dalam masa kesulitan seperti mengerjakan tugas sekolah dan orang tua abai, maka sudah dapat dipastikan anak tersebut asal-asalan dalam mengerjakan tugasnya, hal ini tentu mempengaruhi minat anak terhadap pelajaran tersebut apalagi matematika yang menurut perspektif siswa sangat menyusahkan atau sulit. Selain dampak yang disebutkan sebelumnya, sifat abai orang tua juga berdampak terhadap renggangnya hubungan orang tua dan anak.

b) Peranan pengajar/pendidik

Peranan pengajar dalam hidup siswa juga tak penting dengan peranan orang tua, hal ini terbukti sebagaimana istilah pengajar (guru) merupakan orang tua kedua seorang anak di sekolah. Apabila pada saat anak didiknya merasa kesusahan dan pendidik tersebut enggan membantu dengan alasan apa pun itu maka siswa merasa tersisihkan, dan berdampak pada keengganan atau tidak adanya ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran yang diajarkan.

c) Pergaulan

Teman bisa menjadi saudara atau musuh. Istilah teman menjadi saudara merupakan teman yang membawa pengaruh positif terhadap suatu hal, seperti belajar. Berlaku sebaliknya, apabila teman menjadi musuh dapat diartikan teman yang membawa pengaruh buruk terhadap suatu hal dalam hidup. Jika mempunyai teman yang suka membolos, jarang mengerjakan tugas, dan tertidur dalam pelajaran apalagi matematika maka secara perlahan siswa yang mempunyai teman seperti itu akan mengikuti kebiasaannya.

B. Riset OECD

OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) atau dalam bahasa Indonesia ialah Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi dan berarti sebuah organisasi internasional yang diikuti 30 dengan menerima prinsip demokrasi perwakilan dan ekonomi pasar bebas.

Dilansir dari blog teknوtempo.co dalam judul "*Riset OECD: Murid Indonesia yang Mampu Matematika 1 Persen*" oleh Antara (2019), OECD merilis hasil Program Penilaian Siswa Internasional atau PISA 2018 di Paris dengan memperoleh skor kemampuan siswa Indonesia pada pelajaran matematika yaitu 379 sedangkan skor rata-rata OECD adalah 487. Hanya 28% dari 76% rata-rata, siswa Indonesia yang mencapai kecakapan tingkat dua (mengartikan dan mengenali tanpa adanya instruksi langsung dan mengetahui bagaimana situasi dapat diwakilkan secara matematis). Selain itu, siswa Indonesia yang menguasai kemampuan matematika tingkat tinggi (tingkat lima ke atas) hanya 1% dari skor rata-rata yaitu 11%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika masih kurang, hal ini dapat disebabkan oleh minat siswa yang masih rendah dan berdampak pada perolehan skor PISA Indonesia.

C. Solusi

Solusi yang memungkinkan untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu, diantaranya:

1. Pendekatan secara emosional terhadap siswa/anak

Emosi adalah kata lain dari perasaan, mendekati siswa atau anak secara emosional dapat membantu mereka berpikir secara rasional mengenai hal yang coba diperbincangkan dengan siswa/anak tersebut. Dalam hal ini, dibutuhkan adanya kerja sama antara peranan orang tua dan pengajar.

Mendekati seorang siswa/anak secara emosional membantu mereka untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran matematika dengan cara belajar.

2. Menggunakan media pembelajaran

Media atau alat peraga jika digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat, selain itu cara ini merupakan warna baru yang memungkinkan untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran supaya

dapat membantu siswa mengurangi rasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Salah satu contoh yang dapat diberikan yaitu, Media Dakota. Media Dakota (Dakon Matematika) merupakan media yang baik digunakan dalam pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar karena dinilai menyenangkan, selain itu media ini berdampak positif pada siswa karena dapat membantu siswa untuk lebih aktif (Savriliana, 2020).

3. Referensi pembelajaran menggunakan media internet atau aplikasi

Pada zaman modern seperti saat ini, teknologi semakin canggih sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran terhadap siswa. Dimana siswa dengan mudah mendapatkan materi pembelajaran dalam bentuk aplikasi atau fasilitas internet, hal ini bertujuan supaya siswa mendapatkan motivasi belajar dengan variasi ragam warna pembelajaran yang menarik.

Di bawah ini merupakan beberapa contoh aplikasi yang dapat penulis berikan untuk memperoleh kesuksesan siswa dalam mendapat motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran matematika, diantaranya yaitu:

a) Youtube

Youtube merupakan salah satu aplikasi yang berisikan video-video dari musik, film, hingga ke video pembelajaran. Youtube menjadi alat bantu siswa dalam memahami materi-materi yang kurang dipahami saat proses pembelajaran (Susanti, 2021). Youtube merupakan salah satu alternatif atau solusi yang diberikan penulis untuk dapat diterapkan pengajar supaya dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap matematika.

b) Ruangguru

Ruangguru merupakan salah satu platform sejenis bimbel untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang ada selama proses pembelajaran. Ruangguru terdapat fitur unik berupa video animasi terutama pelajaran matematika yang membuat siswa tidak bosan selama penjelasan. Ruangguru ialah aplikasi yang direkomendasikan penulis untuk siswa supaya tidak bosan selama proses pembelajaran dan mampu meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran matematika.

c) Co-learn

Co-learn adalah aplikasi yang membantu siswa dalam mengerjakan tugas terutama matematika. Di dalam aplikasi ini terdapat fitur foto soal dan secara langsung muncul referensi langkah-langkah pengerjaan soal tersebut. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa, dikarenakan siswa langsung termotivasi untuk dapat

menyelesaikan soal-soal yang mereka pikir itu sulit namun ketika menonton video penjelasan yang tertera mereka dapat memahami.

SIMPULAN

Dari uraian-uraian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa di Indonesia mayoritas kekurangan pemahaman dalam pelajaran matematika yang disebabkan oleh rendahnya minat siswa dalam pelajaran ini dan berdampak pada perolehan skor PISA 2018 Indonesia. Rendahnya minat siswa Indonesia dalam pelajaran matematika dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa aspek yang dimuat dalam dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal: kondisi fisik atau jasmani, pola pikir, dan emosi atau perasaan.
 2. Faktor eksternal: peranan orang tua, peranan pengajar/pendidik, dan pergaulan.
- Beberapa faktor di atas dapat diatasi dengan menggunakan solusi supaya minat siswa terhadap pelajaran matematika dapat meningkat. Solusi yang dapat diberikan, yaitu:
1. Pendekatan secara emosional terhadap siswa/anak
 2. Menggunakan media pembelajaran
 3. Referensi pembelajaran menggunakan media internet atau aplikasi.

REFERENSI

- Adlini, M. N., dkk. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Basa, Z. A. & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pembelajaran berani terhadap minat belajar matematika siswa smp pada masa pandemi covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943-950. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.461>.
- Herzamzam, D. A. (2018). Peningkatkan minat belajar matematika melalui pendekatan matematika realistik (PMR) pada siswa sekolah dasar. *Visipena*, 9(1), 67-80. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.430>.
- Murdiastuti, H., dkk. (2021). Perilaku inovatif aparatur sipil negara: sebuah studi pustaka. *Jurnal Kepegawaian*, 15(2), 69-78. <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/332>.
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi program bimbingan dan konseling: sebuah studi pustaka. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4 (2), 39-42.
- Putri, S. A. K. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Kemahiran Diri Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Ocbc Nisp Cabang R. Soekamto Palembang. <http://eprints.polsri.ac.id/6855/>.
- Savriliana, V., dkk. (2020). Media dakota (dakon matematika) sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1160-1166. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.517>.

- Siagian, M. D. (2017). Pembelajaran matematika dalam perspektif konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 7(2), 61-73. <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i2.188>.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Sekolah Dasar Pgsd Fip Unimed*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v1i2.1323>.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Indonesia: Guepedia.